

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan suatu karya sastra yang terikat oleh bunyi bahasa (rima, irama, intonasi), bentuk baris (larik) dan bait serta ditandai oleh penggunaan bahasa yang padat. Ciri utama dalam karya sastra puisi bersifat konsentris (konsentrasi, pemusatan) dan intensif (intensifikasi, pemadatan). Kepadatan makna misalnya ditandai dengan dipilih salah satu diksi saja. Puisi menurut Balai Pustaka adalah gubahan bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran akan pengalaman membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama dan makna khusus.

Puisi secara umum adalah sebuah hasil karya sastra yang berasal dari ungkapan atau curahan perasaan dan pemikiran seorang penyair. Puisi dapat dibuat atas dasar ungkapan perasaan penyair dengan serangkaian bahasa yang sangat indah serta mengandung sebuah makna, irama, rima, dan bait. Puisi akan lebih mengena kepada hati pembacanya jika puisinya tersebut dibuat dari hati.

Romantisme diartikan sebagai haluan kesusastraan akhir abad ke-18 yang mengutamakan perasaan, pikiran, dan tindakan spontanitas. Teori Romantisme merupakan teori (aliran) yang menunjukkan minat yang besar pada keindahan alam, kepercayaan asli (agama), curahan hati nurani, alam gaib, dan cara hidup yang sederhana sebagai pemberontakan terhadap gaya hidup teratur kaum borjuis. Pengikut teori ini menekankan spontanitas dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakan (Sehandi, 2018: 140).

Romantisme ini timbul karena dipicu oleh reaksi terhadap rasionalisme yang menganggap bahwa segala rahasia alam bisa diselidiki dan diterangkan oleh akal manusia. Aliran romantisme sangat menekankan pada ungkapan perasaan sebagai dasar dari perwujudan pemikiran seorang pengarang sehingga pembaca akan tersentuh emosinya setelah membaca ungkapan pikiran, tindakan, dan perasaannya.

Intinya, romantisme adalah sebuah aliran seni yang dapat menempatkan perasaan manusia sebagai unsur yang paling dominan. Dan karena cinta merupakan bagian dari perasaan yang paling menarik, maka seiring berjalannya waktu istilah ini mengalami penyempitan makna. Sastra romantis pun dapat diartikan sebagai genre sastra yang berisi tentang kisah-kisah asmara yang indah dan penuh kata-kata yang memabukkan perasaan yang tertuang dalam puisi. Jadi dalam aliran romantisme seorang pengarang menggambarkan sebuah realita kehidupan dalam bentuk yang indah.

Salah satu pengarang yang memiliki sebuah karya puisi bernuansa romantis adalah Devita Agitawaty. Devi Agitawaty merupakan penulis dan penggerak grup Omah Writer yang berlokasi di Yogyakarta, meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Alasan peneliti memilih *Cinta Sang Romeo* karya Devi Agitawaty, dkk sebagai bahan penelitian karena gelar Sarjana Psikologi yang dimilikinya, karena jarang ditemukan seorang pengarang dengan gelar Sarjana Psikologi yang bergelut dengan dunia sastra khususnya menulis sebuah puisi dan menjadi penggerak sebuah grup menulis, apalagi mampu menghasilkan berbagai macam karya, salah satunya karya antologi puisi yang berjudul *Cinta Sang Romeodan* beberapa karya lainnya. Karyanya pertama kali dimuat di Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat pada kolom *Managemen* berjudul *Market Love*. Pada tahun 2018 dalam kurun waktu 8 bulan Devi sudah menulis 48 buah judul buku. 5 buku antara

lain: Tasbih Kerinduan Untukmu Cinta (2018), Untuk Sebuah Nama (2018), Aku Tulis Kisah Kita di Sini (2019), Senja Berkabut Cinta (2018), Diary Cinta Agita (2018). Tahun 2018 Devi mendirikan grup menulis Omah Writer. Pada tahun 2019 Omah Writer menerbitkan 2 karya buku yaitu Cinta Sang Romeo dan Cinta Sang Juliet.

Antologi puisiumumnya mengungkapkan mengenai romantisme kehidupan yang mampu kita lihat, didengar, atau bahkan dialami oleh seorang pengarang. Oleh karena itu, wajar jika dalam Antologi puisi *Cinta Sang Romeo* banyak hal-hal romantis sebagaimana yang melatarinya. Antologi puisi *Cinta Sang Romeo* merupakan hasil kedua dari Omah Writer yang mampu menyuarakan kata-kata romantisme yang mampu menarik minat baca para penikmat puisi. Pada antologi puisi ini penulisnya berasal dari berbagai daerah yang tersebar diseluruh penjuru tanah air, dari Bali, Toraja, Gorontalo, Jakarta, Jawa Barat, Bandung, Serang, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sukoharjo, dll. Dan berasal dari berbagai kalangan, ada Pengusaha, Dosen, Guru, Mahasiswa, Seniman, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Romantisme Dalam Antologi Puisi *Cinta Sang Romeo* Karya Devi Agitawaty,dkk.

B. Rumusan Masalah

Ada dua fokus penelitian yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

1. Jenis romantisme dalam Antologi puisi *Cinta Sang Romeo*.
2. Aspek romantisme yang terdapat pada Antologi *Puisi Cinta Sang Romeo*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus di atas, tujuan umum penelitian ini adalah menemukan Romantisme dalam Analogi puisi *Cinta Sang Romeo* karya Devi Agitawaty. Secara khusus, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

- a. Jenis romantisme yang terdapat dalam Antologi Puisi *Cinta Sang Romeo* Karya Devi Agitawaty,dkk.
- b. Aspek Romantisme yang terdapat dalam Antologi Puisi *Cinta Sang Romeo* Karya Devi Agitawaty,dkk.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kekayaan penelitian pada ibidang bahasa, khususnya analisis kajian Romantis. Selain itu penelitian ini dapat membantu bagi perkembangan ilmu bahasa mengenai kajian Romantisme pada antologi puisi.
- b. Dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca mengenai kajian romantisme, maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat seperti menambah wawasan mengenai kajian romantisme pada antologi puisi, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

D. Definisi Istilah

1. Romantisme dalam penelitian ini adalah Aliran romantisme sangat menekankan pada ungkapan perasaan sebagai dasar perwujudan pemikiran seorang pengarang sehingga para pembaca sangat tersentuh setelah membaca. Aliran romantisme biasa dikaitkan dengan masalah cinta karena masalah cinta memang membangkitkan emosi.

2. Puisi dalam penelitian ini adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Definisi puisi juga bisa diartikan sebuah sajak atau gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus.
3. Antologi puisi dalam penelitian ini adalah kumpulan dari beberapa karya sastra berupa puisi yang dibukukan dari seorang penulis ataupun beberapa penulis sekaligus. Jadi, dalam satu antologi puisi akan diisi oleh berbagai macam karya yang diciptakan oleh satu orang, ataupun lebih dari satu pengarang atau penulis. Begitu juga dengan antologi campuran. Dimana dalam satu buku, akan ada beberapa karya puisi dari banyak penulis.